

CORRELATION BETWEEN READING INTEREST AND INDONESIAN LANGUAGE LEARNING OUTCOMES TO THIRD GRADE STUDENTS OF PUBLIC ELEMENTARY SCHOOLS IN KLIRONG SUB-DISTRICT IN ACADEMIC YEAR OF 2019/2020

Yunia Nur Arifah¹, Tri Saptuti Susiani², Ratna Hidayah³

Sebelas Maret University
yunianurarifah@student.uns.ac.id

Article History

accepted 01/10/2020

approved 01/11/2020

published 01/12/2020

Abstract

The study aimed to prove positive correlation between reading interest and Indonesian language learning outcomes to third grade students of public elementary schools in Klirong sub-district in academic year of 2019/2020 and to determine the contribution of reading interest to Indonesian learning outcomes to third grade students of public elementary schools in Klirong sub-district in academic year of 2019/2020. The research was quantitative correlational study. Sampling method was cluster random sampling technique using application of IBM SPSS Statistics version 23. The samples were 287 third grade students from twelve public elementary schools in Klirong sub-district. Data collection techniques were questionnaires and tests. Data analysis used correlation test with a significance level of 0.05 and adjusted R square. The correlation test showed Sig.= 0.000 (sig. <0.05) with a value of $r = 0,446$. It meant that there was positive and significant correlation between reading interest and Indonesian learning outcomes to third grade students of public elementary schools in Klirong sub-district in academic year of 2019/2020 with a moderate level of correlation. The effective contribution of reading interest variables to Indonesian learning outcomes to third grade students of public elementary schools in Klirong sub-district in academic year of 2019/2020 that is, 19.88%.

Keywords: reading interest, Indonesian language learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya korelasi positif antara minat membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Klirong tahun ajaran 2019/2020 serta mengetahui besarnya sumbangan minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Klirong tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster random sampling dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 23. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 287 siswa kelas III di dua belas SDN se-Kecamatan Klirong. Pengambilan data menggunakan angket dan tes. Analisis data menggunakan uji korelasi dengan taraf signifikansi 0,05 dan menggunakan sumbangan efektif. Pada pengujian korelasi didapatkan $sig = 0,000$ ($sig < 0,05$) dengan nilai $r = 0,446$, artinya minat membaca berkorelasi positif dan signifikan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Klirong tahun ajaran 2019/2020 dengan tingkat korelasi sedang. Sumbangan efektif variabel minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Klirong tahun ajaran 2019/2020 yaitu sebesar 19,88%. Hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang ada dan didukung pula dengan penelitian yang relevan.

Kata kunci: minat membaca, hasil belajar Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa kompetensi keterampilan yang harus dikuasai siswa. Tarigan (2015: 1) memaparkan ada empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Sebagai salah satu pokok keterampilan berbahasa, maka keterampilan membaca harus dikuasai siswa. Hal itu dikarenakan keterampilan membaca adalah modal dasar untuk mempelajari pelajaran di sekolah. Perihal ini sesuai dengan pendapat Jenna Hallman (Deviana, 2017: 5) yang menyatakan bahwa, "Membaca adalah tujuan fundamental yang anak-anak harus kuasai agar bisa berhasil di sekolah dan dalam kehidupan". Pendapat tersebut menjelaskan betapa pentingnya membaca bagi siswa. Siswa yang sedang melakukan kegiatan membaca bisa didasari oleh adanya dorongan dari diri sendiri, orang tua, teman, guru atau pun pihak lain. Apabila siswa membaca dikarenakan dorongan dari diri sendiri, itu merupakan indikasi adanya minat membaca. Tarigan (Hartanti, 2013: 34) memaparkan, minat berada pada tingkat paling atas sebagai suatu pendorong bagi seseorang untuk melakukan aktivitas membaca. Tanpa adanya suatu minat, maka seseorang tidak tertarik untuk membaca. Minat membaca merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari adanya suatu evaluasi belajar. Proses evaluasi atau penilaian hasil belajar sangat unik karena hasil belajar hanya terdapat pada seseorang yang belajar. Sudjana (2013: 22) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar. Menurut Purwanto (2014: 46) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa setelah belajar. Hasil belajar tersebut dapat berupa perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Nasution (Rahayu, 2016: 193) menyatakan hasil belajar merupakan hasil dari interaksi saat proses pembelajaran yang pada umumnya ditunjukkan melalui nilai evaluasi oleh guru.

Berdasarkan pendapat tentang hasil belajar maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang biasanya dinyatakan dengan nilai berdasarkan hasil evaluasi siswa.

Perbedaan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara umum hasil belajar dipengaruhi oleh faktor endogen [faktor dari dalam] dan faktor eksogen [faktor dari luar]. Sobur (2010: 244-251) menyatakan faktor endogen yaitu segala macam faktor yang ada di dalam individu yang terdiri dari faktor fisik dan faktor psikis. Faktor fisik contohnya kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikis contohnya tingkat kecerdasan dan kemampuan, perhatian dan minat, motivasi, bakat, tingkat kematangan, serta kepribadian. Faktor eksogen yaitu segala macam faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ini terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan lain. Salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar ialah minat.

Minat hadir dan tumbuh dari dalam pribadi seseorang. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Sutikno (Marlina, dkk., 2017: 34) yang menyatakan bahwa minat adalah ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh dan memaksa. Perihal tersebut lebih lanjut dijelaskan dengan pernyataan Arianingsih & Setiana (2018: 251), bahwa seseorang dapat dikatakan memiliki minat pada sesuatu apabila ia mempunyai rasa senang, tertarik, dan penuh perhatian pada sesuatu. Cakupan minat sangatlah luas dapat berupa minat terhadap subjek, objek atau aktivitas. Salah satu minat yang penting bagi siswa yaitu minat membaca. Tarigan (2015: 7) mengungkapkan bahwa membaca adalah proses yang dilakukan oleh

pembaca untuk mendapatkan pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media tulisan atau kata-kata (tersurat). Membaca yaitu suatu proses kegiatan kompleks yang bertujuan untuk melihat lalu memahami makna dan mengambil pesan dari tulisan penulis (Sari, 2015: 14).

Dari pemaparan di atas, maka pengertian minat membaca adalah suatu ketertarikan yang muncul dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan melihat bacaan lalu mengambil informasi, pesan, serta makna dari penulis tentang suatu hal yang disajikan melalui tulisan.

Kegiatan membaca mempunyai peranan penting terhadap proses belajar. Dalam aktivitas belajar hampir sebagian besarnya adalah kegiatan membaca. Crow and Crow (1989: 501) juga menyatakan bahwa membaca sangatlah perlu untuk belajar. Kegiatan membaca merupakan alat pendidikan yang dipergunakan mulai dari sekolah tingkat dasar, dewasa hingga masa tua baik pada pendidikan formal atau pun informal. Hurlock (1978: 114) menjelaskan bahwa selama masa anak-anak, minat menjadi motivasi yang sangat kuat untuk belajar. Siswa yang memiliki minat pada aktivitas membaca berpotensi memiliki motivasi yang besar untuk belajar

Minat membaca penting bagi siswa, hal itu dikarenakan banyaknya manfaat membaca yang berguna dalam proses belajar. Naim (Solikhah, 2016: 16) menyatakan beberapa manfaat membaca, yaitu: (1) aktivitas membaca adalah cara terefektif untuk mengatasi rasa ingin tahu, (2) memperluas cakrawala pembaca, (3) penting untuk tumbuh dan kembang siswa agar lebih baik, (4) aktivitas membaca bermanfaat untuk otak, (5) mampu mengubah paradigma pembaca, (6) menambah kreativitas pembaca, (7) memperkuat kepribadian pembaca, (8) mengembangkan pemikiran kritis pembaca, (9) membantu pembaca menemukan jati dirinya.

Minat membaca dengan hasil belajar memiliki hubungan. Solikhah [2016] berdasarkan penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar siswa kelas V SDN gugus Dipayuda Banjarnegara, dengan nilai korelasi produk moment yaitu 0,509 dan termasuk dalam kategori hubungan sedang.

Hal itu berarti semakin tinggi minat membaca siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah minat membaca siswa, maka akan semakin rendah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Berdasarkan uraian di atas permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) apakah minat membaca siswa berkorelasi positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Klirong tahun ajaran 2019/2020?; (2) berapa besar sumbangan minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Klirong tahun ajaran 2019/2020?

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) membuktikan adanya korelasi positif antara minat membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Klirong tahun ajaran 2019/2020; (2) menganalisis besar sumbangan minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Klirong tahun ajaran 2019/2020.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *corelational*. Purwanto (2012: 177) menyatakan bahwa penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III SDN di Kecamatan Klirong yang sudah menggunakan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2019/2020 yang jumlahnya sebanyak 34 sekolah dasar. Jumlah sampel atau subjek penelitian ini yaitu 287 siswa di dua belas SDN di Kecamatan Klirong. Pengambilan sampel dilakukan

dengan teknik *cluster random sampling* menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 23.

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian. Arikunto (2013: 266-274) menyatakan teknik pengumpulan data dapat berupa tes, kuesioner atau angket, wawancara atau interviu, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data penelitian pada variabel bebas yaitu minat membaca, sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data penelitian pada variabel terikat yaitu hasil belajar. Sebelum digunakan, angket dan tes diuji validitasnya terlebih dahulu. Pengujian validitas dilakukan di dua SDN di Kecamatan Klirong.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis data dan uji analisis data. Uji prasyarat data yang digunakan yaitu uji normalitas menggunakan uji *lilliefors*, dan uji linieritas. Uji analisis data yang digunakan adalah uji korelasi sederhana dan sumbangan efektif. Uji korelasi sederhana digunakan untuk menguji ada atau tidaknya suatu hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar. Uji sumbangan efektif digunakan untuk mencari besarnya sumbangan minat membaca terhadap hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas sebaran terhadap variabel minat membaca menghasilkan nilai sig = 0,200 (sig > 0,05). Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan variabel minat membaca adalah normal. Hasil uji normalitas sebaran terhadap variabel hasil belajar Bahasa Indonesia menghasilkan nilai sig = 0,200 (sig > 0,05). Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan variabel hasil belajar Bahasa Indonesia adalah normal. Hasil uji linieritas antara minat membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki sig = 0,246 (sig > 0,05) yang berarti hubungannya dinyatakan linier.

Tabel 1 Hasil Analisis Uji korelasi Minat Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

		MINAT MEMBACA	HASIL BELAJAR
MINAT MEMBACA	Pearson Correlation	1	,446**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	287	287
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	,446**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	287	287

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* pada tabel di atas, diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan hasil $r = 0,446$, dan sig = 0,000 (sig < 0,000). Sesuai hasil dari uji korelasi tersebut maka hipotesis yang menyatakan ada korelasi positif dan signifikan antara minat membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Klirong tahun ajaran 2019/2020 dapat diterima dan dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat membaca siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah minat membaca siswa, maka akan semakin rendah pula hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Diterimanya hipotesis ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Solikhah [2016] yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar siswa kelas V SDN gugus Dipayuda Banjarnegara, dengan nilai korelasi produk moment yaitu 0,509 dan termasuk dalam kategori hubungan sedang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2016: 197) yang menyatakan bahwa minat membaca mempunyai hubungan signifikan dengan hasil belajar yang ditunjukkan oleh nilai r_{hitung} (0,400) lebih besar dari r_{tabel} (0,361).

Sesuai hasil perhitungan sumbangan minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, didapatkan hasil yang menyatakan bahwa minat membaca dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 19,88% dan sisanya sebesar 80,12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Deviana (2017: 14) yang menyatakan bahwa terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal seperti kesehatan, kecerdasan, motivasi, faktor keluarga, faktor lingkungan, dan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang ada dan didukung pula dengan penelitian yang relevan, maka hasil penelitian ini adalah korelasi positif dan signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Klirong tahun ajaran 2019/2020.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat membaca berkorelasi positif dan signifikan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Klirong tahun ajaran 2019/2020 dengan tingkat korelasi sedang yaitu $r = 0,446$. Artinya, semakin tinggi minat membaca akan semakin tinggi pula hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Minat membaca siswa perlu terus ditingkatkan dapat dengan cara menerapkan pembiasaan aktivitas membaca serta mengajak siswa untuk meningkatkan frekuensi membaca pada setiap pembelajaran.
2. Sumbangan efektif variabel minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Klirong tahun ajaran 2019/2020 yaitu sebesar 19,88%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianingsih, A. & Stiana, S. M. (2018). Minat Belajar Mahasiswa terhadap Pembelajaran Chookai. *Journal of Japanese Language Education & Linguistics*, 2 (2), 249-257.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crow, L. D. & Crow, A. (1989). *Psychologi Pendidikan*. Terj. Abd. Rachman Abror. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Deviana, E. (2017). *Korelasi Minat Baca dengan Hasil Belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD*. Laporan Penelitian Tidak Dipublikasikan. FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Hartanti, A. N. (2013). *Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hurlock, E. B. (tanpa tahun). *Perkembangan Anak (Jilid 2)*. Terj. Med Meitasari Tjandrasa. Erlangga. (Buku asli diterbitkan 1978)

- Marlina, L., Caska, & Mahdum. (2017). Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*, 9 (1), 33-47.
- Purwanto. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, L. T. I.,. (2016). Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar materi Menulis Karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang. 1 (1), 188-201, ISSN 2541 – 1462.
- Sari, I. K. (2015). *Hubungan antara Minat Membaca dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Semarang Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Sobur, A. (2010). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Solikhah, I. A. (2016). *Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Gugus Dipayuda Kecamatan Banjarnegara*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.